



Rabbi Silvina Chemen dari Argentina melambaikan tangan kepada para santri Pondok Pesantren Sunan Pandanaran saat Malam Perpisahan Forum R20.

KR-LTN PBNU/Suwitno

DUGAAN SUAP MANTAN WALIKOTA YOGYA

Lagi, Penyuaap Divonis 2,5 Tahun Penjara

YOGYA (KR) - Dinyatakan terbukti melakukan suap untuk melancarkan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Apartemen Royal Kedhaton Kota Yogyakarta pada era Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti (periode 17 Mei 2017 hingga 2 Juni 2022), terdakwa Dandan Jaya Kartika (DJK) selaku Direktur PT Java Orient Properti (JOP) diganjar hukuman dua tahun enam bulan penjara (2,5 tahun penjara) ditambah denda Rp 200 juta subsidi empat bulan kurungan.

Vonis Majelis Hakim yang dipimpin Muh Djauhar Setyadi ini lebih berat dari tuntutan Jaksa Penuntut Umum Komisi Pemberantasan Korupsi (JPU KPK) yakni dua tahun penjara ditambah denda Rp 200 juta subsidi empat bulan kurungan. "Yang memberatkan, perbuatan terdakwa DJK tidak mendukung program Pemerintah dalam upaya pemberantasan tindak pidana korupsi," tegas M Djauhar saat membacakan putusan, Senin (7/11), di Ruang Sidang Garuda PN Yogyakarta.

DJK dinyatakan terbukti secara bersama-sama dengan terpidana ON (dalam berkas terpisah sudah divonis 3 tahun penjara denda Rp 200 juta subsidi empat bulan kurungan pekan lalu-Red) melakukan pidana korupsi dengan

jeratan Pasal 5 ayat (1) huruf a UU RI Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan UU RI Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU RI Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo pasal 55 ayat (1) Ke-1 KUPidana jo pasal 64 ayat (1) KUHPidana. "Semua unsur-unsur sebagaimana dalam dakwaan alternatif pertama dari JPU KPK dinyatakan terbukti," tegas Djauhar.

Atas vonis ini baik JPU KPK maupun terdakwa DJK yang dihadirkan secara online dan bisa dipantau dari layar TV LED di ruang sidang menyatakan pikir-pikir selama tujuh hari ke depan.

Sementara Koordinator Divisi Pengaduan Masyarakat dan Monitoring Peradilan Jogja Corruption Watch JCW Baharuddin Kamba, mengapresiasi vonis yang diputuskan Majelis Hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Yogyakarta. "Vonis 2,5 tahun penjara merupakan setengah dari ancaman pidana yang dijatuhkan pada terdakwa. Semua unsur-unsur yang didakwakan oleh JPU dinyatakan terbukti. Semoga bisa memberi efek jera," ujarnya. (Vin)-d

MALAM PERPISAHAN FORUM R20

Kerukunan dalam Perbedaan Menginspirasi Dunia

SLEMAN (KR) - Rangkaian agenda Forum Agama G20 atau Religion 20 (R20) ditutup dengan Malam Perpisahan di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Sleman, Minggu (6/11). Di pesantren itu, semua pembicara tampak gembira. Mereka disambut gegap gempita para santri.

Beberapa santri langsung mendekati dan mengajak berbicara tamu itu dengan bahasa Inggris yang fasih. Marching band, Tari Saman, hingga lagu-lagu dan koreografi yang ditampilkan mampu memainkan emosi para pemimpin agama menjadi tenang, sendu, dan gembira.

Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH Yahya Cholil Staquf mengungkapkan, kehidupan yang rukun dan tenteram sudah menjadi sebuah kewajiban yang harus dilakukan, dirawat, dan ditunjukkan oleh seluruh elemen bangsa dengan latar belakang apapun, baik dari sisi et-

nis, budaya, suku, maupun agamanya. Hal inilah yang hendak ditunjukkan kepada para pemimpin agama melalui kunjungan-kunjungan tersebut. "Kita dalam posisi dan kapasitas untuk membela negara kita sebagai bangsa Pancasila, hidup rukun di antara berbagai golongan dan umat beragama dalam satu kesatuan bangsa Republik Indonesia," katanya.

Menurut Gus Yahya, warga NU dan Indonesia tidak hanya menerima perbedaan, tetapi juga sudah menganggapnya sebagai persaudaraan manusia. Hal ini hanya untuk membe-

bangsa Indonesia hidup bersama untuk kemandirian dan peradaban manusia yang lebih baik.

Gus Yahya sadar bahwa bakal lebih banyak pekerjaan yang harus dilakukan ke depan. Karenanya, Malam Perpisahan Forum R20 di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran bukan merupakan akhir. Justru, hal tersebut adalah awal untuk banyak bekerja dan bergerak dalam upaya perbaikan global. "Bukan akhir dari apa yang kita lakukan, karena ini adalah awalnya. Insha Allah kami akan semakin terlibat setelah ini," pungkasnya.

Prof Greg Barton dari Universitas Deakin Australia menyampaikan, betapa indahnyanya agama dan kesalingan serta keharmonisan yang dijalinnya. Islam yang ada di Pulau Jawa dan NU sebagai motornya memberikan inspirasi bagi tokoh-tokoh agama dunia yang hadir pada Forum R20. (Dev)-d

Big Data Jadi Jawaban Penanganan Isu Global

YOGYA (KR) - Saat ini dunia sedang menghadapi isu-isu global seperti lingkungan, perubahan iklim, kesehatan, kerawanan pangan, pemulihan ekonomi maupun perpindahan manusia. Untuk menangani hal tersebut, dibutuhkan data yang relevan dan tepat waktu.

Merespons kebutuhan dunia akan data tersebut, UN Big Data bersama BPS RI menggelar '7th International Conference on Big Data and Data Science for Official Statistics' di The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center, Senin (7/11). Kegiatan tersebut diadakan untuk menjawab tantangan dan kebutuhan global akan pentingnya data yang relevan dan tepat waktu.

"Indonesia dipercaya



KR-Riyana Ekawati

Imam Machdi bersama perwakilan delegasi memberikan keterangan pers.

menjadi penyelenggara Big Data ini karena kita, BPS RI telah memberikan kontribusi Big Data melalui Mobile Positioning Data (MPD) untuk menghasilkan official statistik di bidang statistik pariwisata. Hal ini termasuk juga menggunakan MPD untuk memprediksi atau mengestimasi emisi wilayah metropolitan," kata Deputi

Bidang Metodologi dan Informasi Statistik BPS RI Imam Machdi.

Imam Machdi mengatakan, komunitas statistik bertugas menyampaikan data, khususnya data mengenai tujuan pembangunan berkelanjutan. Isu-isu yang muncul membutuhkan produksi indikator yang tepat waktu dan fleksibel dan harus diker-

jasamakan dengan mitra strategis dari sektor publik, swasta serta akademisi.

Tercatat, acara ini diikuti 98 partisipan dari peserta luar negeri yang hadir dari 40 negara. Tingginya animo pada acara bertaraf internasional ini menunjukkan bahwa Big Data sangat penting untuk mengimbangi kecepatan dinamika sosial ekonomi yang begitu tinggi. Namun, tantangan yang dihadapi adalah validitas dari Big Data ini menjadi isu karena banyaknya informasi hoaks yang beredar di internet.

"Kita harus mampu memfilter untuk menghasilkan basic atau source yang kita gunakan. Itulah nanti yang akan kita manfaatkan untuk menghasilkan official statistic," terangnya. (Ria)-d

DISBUD (KUNDHA KABUDAYAN) DIY

Gelar AMEX 2022 di Museum Sonobudoyo



KR-Atiek Widyastuti H

Sekda DIY Baskara Aji didampingi Kadisbud DIY menggantung pita tanda AMEX 2022 resmi dibuka.



KR-Atiek Widyastuti H

Sekda DIY Baskara Aji menandatangani prasasti gedung pameran baru Museum Sonobudoyo.



KR-Atiek Widyastuti H

Sekda DIY Baskara Aji usai pemotongan tumpeng tanda AMEX 2022 resmi dibuka.



KR-Atiek Widyastuti H

Kepala Museum Sonobudoyo Setyawan Sahli menunjukkan beberapa koleksi yang dipajang dalam AMEX 2022.

YOGYA (KR) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY menggelar *Annual Museum Exhibition (AMEX) 2022 di Museum Sonobudoyo Yogyakarta*. Kegiatan yang berlangsung 7 November hingga 30 Desember ini mengusung tema besar *Islamic Art*.

Kegiatan rutin diselenggarakan setiap akhir tahun ini sekaligus dalam rangka HUT Museum Sonobudoyo yang telah ada sejak 6 November 1935. Kegiatan ini juga sebagai upaya museum untuk terus berinovasi. Termasuk dalam pelestarian warisan budaya.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi mengatakan, *Islamic Art* menjadi tema besar yang diusung dalam AMEX tahun ini, dengan mengambil tajuk *'Start & Moon: Apa yang Dibawa dan Disatukan Oleh Lautan'*.

"Pameran ini akan berbicara tentang pengaruh Islam terhadap berbagai macam bentuk praktik seni di Indonesia. Islam memberikan pengaruh yang signifikan pada berbagai corak



KR-Atiek Widyastuti H

Baskara Aji

kebudayaan di Indonesia. Perpaduan antara keduanya menghasilkan berbagai ragam ekspresi visual yang unik, serta memiliki nilai estetika dan religius," katanya.

Pameran ini akan menjadi saksi bagaimana para seniman Nusantara berkreasi dalam berbagai media untuk mengekspressikan jiwa mereka. Karyanya mereka merupakan sebuah kontribusi untuk kesamaan dan keragaman bu-

daya Indonesia, dan bagaimana hal ini telah memberikan kontribusi yang kaya terhadap warisan global seni Islam.

Hal yang paling signifikan menurutnya, adalah bagaimana pameran ini akan menginspirasi pengunjung untuk mengeksplorasi pemahaman baru tentang berbagai karya seni yang sudah dikenal. Termasuk menghargai sejauh mana setiap objek mengungkapkan perkembangan gaya seni Islam di nusantara.

Dalam kesempatan yang sama, juga diresmikan gedung pameran baru Museum Sonobudoyo. Ini sebagai upaya untuk peningkatan layanan. Gedung ini terbagi direpresentasikan dalam ruang pameran dalam empat lantai ke dalam empat level.

Level pertama, menghadirkan tema dengan narasi 'Perjalanan dan Transportasi dan 'Jamuan dan Perhelatan'. Level kedua menghadirkan 'Seni Pertunjukan dan Wayang: Bonek yang menghidupkan Dunia'.

Level ketiga menghadirkan Senjata dan Tosan Aji yang

menghadirkan warisan budaya keris dan memiliki simbol sebagai kekuatan bagi ranah budaya Jawa. Terakhir, level keempat menghadirkan narasi mengenai Daur Hidup dan Wastra Busana yang dalam bentuk koleksi batik.

Pembukaan AMEX dilakukan oleh Sekda DIY Baskara Aji. Ketika membacakan sambutan Gubernur DIY, diungkapkan jika AMEX sebagai agenda rutin akhir tahun Museum Sonobudoyo. Dimana pameran menjadi diorama peradaban manusia, agar seni yang terlahir dari olah cipta, rasa dan karsa manusia, dapat senantiasa lestari dan dipersiapkan oleh lintasgenerasi.

"Mengangkat seni peradaban Islam, AMEX tahun 2022 membawa tajuk *ISTAR & MOON: Apa yang Dibawa dan Disatukan oleh Lautan*. Tema ini dapat dimaknai sebagai rangkaian hasil akulturasi, seiring proses diaspora manusia lintasbenua, yang pada akhirnya mempertemukan Nusantara dengan Islam sejak dulu kala," katanya. (Awh)-d